

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Gambaran Umum Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan**

Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Nanggulan pada awalnya merupakan Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin (BPRB) PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo yang didirikan pada tanggal 20 Oktober 1995 atas inisiatif dari Pengurus Cabang Muhammadiyah Nanggulan. Pada Tahun 2007 BPRB ditingkatkan statusnya menjadi RSU PKU Muhammadiyah Nanggulan dalam usaha meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di wilayah Kulon Progo baik secara promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif. RSU PKU Muhammadiyah Nanggulan terletak di Dusun Ngemplak, Desa Kembang, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan data pasien yang ada, cakupan wilayah kerja RSU PKU Muhammadiyah Nanggulan meliputi empat kecamatan di Kulonprogo yaitu Nanggulan, Girimulyo, Kalibawang dan Samigaluh serta dua kecamatan di Sleman yaitu Minggir dan Moyudan. Adapun visi, misi dan semboyan yang dimiliki RSU PKU Muhammadiyah Nanggulan yaitu :

a. Visi

Menjadi rumah sakit yang Islami, Unggul, Terpercaya, dan Profesional.

b. Misi

- 1) Mengembangkan sumber daya insani yang mempunyai komitmen yang kuat, kemampuan profesional serta berakhlak Islami
- 2) Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan sarana prasarana sesuai dengan Standar Akreditasi RS.
- 3) Memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan tuntunan Al Qur'an dan Sunah Rasul.

- 4) Melaksanakan amanah persyarikatan dalam mengembangkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar

## 2. Persepsi Kemudahan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara, informan berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 orang dokter, dari 1 orang perawat, 1 orang petugas rekam medis, 1 orang sebagai triangulasi sumber dengan kriteria bekerja di unit rawat jalan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan, menggunakan sistem rekam medis elektronik > 1 tahun.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada keempat informan dengan diterapkannya sistem rekam medis elektronik memberikan kemudahan terhadap pengguna sistem. Persepsi kemudahan pengguna RME dilihat dari aspek pemahaman serta kejelasan terhadap RME dan kemudahan mengoperasikan RME.

### a. RME mudah dan jelas dipahami

Berdasarkan aspek kemudahan dan kejelasan pengguna RME, diketahui bahwa sistem RME mudah digunakan dan jelas untuk dipahami namun item formulir pada RME belum semuanya terisi oleh petugas yang berjaga. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut :

“Menurut saya rekam medis elektronik cukup jelas dan mudah dipahami.”

-Informan A-

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

“Rekam medis elektronik di rumah sakit ini jelas dan memang mudah dipahami untuk setiap user yang menggunakan tapi item formulir yang diisikan oleh petugas memang belum diisi sepenuhnya.”  
-Triangulasi sumber-

b. RME mudah dioperasikan

Berdasarkan aspek kemudahan mengoperasikan RME, diketahui bahwa RME mudah dioperasikan, item yang ada di sistem RME sudah lengkap sesuai dengan formulir manual, namun kekurangannya hanya item menunya kecil dan terjadi masalah koneksi internet yang kurang stabil. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut :

“Cukup mudah, kekurangannya paling item item menunya kecil – kecil.”  
-Informan A-

“Iya mudah dioperasikan, tetapi kalau jaringan internetnya kurang stabil, entry datanya juga lama.”  
-Informan B-

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

“Mudah dioperasikan, tapi pernah komputernya bermasalah sudah diganti jadi semakin cepat untuk item yang ada di rme, saya rasa cukup lengkap sudah sesuai formulir manual.”  
-Triangulasi sumber-

### 3. Persepsi Kegunaan dan Kemanfaatan

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada ke empat Informan, dengan diterapkannya sistem rekam medis elektronik memberikan kemanfaatan terhadap pengguna sistem. Persepsi kemanfaatan pengguna RME dilihat dari aspek RME dapat meningkatkan kinerja dari sebelumnya, RME dapat dipermudah pekerjaan, dan RME dapat mempercepat pekerjaan.

a. RME dapat meningkatkan kinerja dari sebelumnya

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa RME dapat meningkatkan kinerja dari sebelumnya karena dengan pengguna RME lebih efektif dan efisien daripada harus mencatat dengan menulis tangan, serta RME dapat mempercepat pekerjaan dari segi pencatatan pendaftaran pasien dan pelaporan. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut :

“Ya karena lebih efektifitas dan efisien daripada harus manual nulis pakai tangan.”

-Informan A-

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

“Ya kalau peningkatan kinerja pekerjaan kita menjadi lebih cepat.”

-Triangulasi sumber-

b. RME dapat mempermudah pekerjaan

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa RME dapat mempermudah pekerjaan karena dengan menggunakan sistem RME akan lebih mudah ketika pencarian data untuk pasien dan mempermudah ketika pelayanan pasien maupun pelaporan, selain itu untuk buku panduan atau intruksi cara penggunaan RME masih dalam proses pengerjaan, jika ada fitur baru akan dilaksanakan sosialisasi. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut :

“Lebih mempermudah dalam bekerja kalau mau cari data tinggal ketik No RM.”

-Informan A-

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

“Iya mempermudah untuk pekerjaan kami, intruksi cara pengisian penggunaan RME kita dalam proses pengerjaan jadi memang setiap kita ada modul baru biasanya memang dalam bentuk sosialisasi setiap ada rapat.”

-Triangulasi sumber-

c. RME dapat mepercepat pekerjaan

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa RME dapat mempercepat pekerjaan karena dibandingkan dengan rekam medis manual harus menulis tangan akan lebih membutuhkan waktu. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut :

“Mempercepat pekerjaan, daripada kita harus menulis di buku register dan sebagainya lebih memakan waktu.”

-Informan B-

Pernyataan di atas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut:

“Menurut saya lebih cepat dibandingkan dengan rekam medis manual.”

-Triangulasi sumber-

#### 4. Persepsi Minat perilaku Penggunaan

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada keempat informan, dengan diterapkannya sistem rekam medis elektronik pengguna dapat menerima apliasi sistem RME untuk melakukan pekerjaanya. Sikap minat terhadap pengguna RME dilihat dari aspek pengguna merasa senang menggunakan aplikasi RME dan apakah aplikasi RME memberikann kenyamanan saat berintraksi.

a. Pengguna merasa senang menggunakan aplikasi RME

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa mereka merasa senang menggunakan sistem RME karena akan menjadi lebih mudah mencari status pasien melalui sistem RME dan tidak banyak menulis berkas rekam medis. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut :

“Lebih senang karena jelas kita tidak perlu mencari status pasien lagi tinggal cari lewat aplikasi”

-Informan A-

Pernyataan di atas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

“Iya kalau ditanya senang, lebih mudah tidak perlu nulis lagi.”

-Triangulasi Sumber-

b. Aplikasi RME memberikan kenyamanan saat berinteraksi

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa sistem RME memberikan kenyamanan saat berinteraksi karena sistem RME bisa diakses oleh sesama pengguna jika sudah memiliki akun yang harus login terlebih dahulu dengan memiliki *username* dan *password*, namun belum tersedianya tanda tangan elektronik di sistem RME. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut

“Lumayan karena bisa akses oleh banyak orang sesama pengguna, tinggal login dengan username dan password.”

-Informan A-

Pernyataan di atas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

“Kalau saya, untuk tanda tangan elektronik di RME belum tersedia untuk saat ini.”

-Triangulasi sumber-

## 5. Persepsi Pengguna senyatanya

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada keempat informan, dengan diterapkannya sistem rekam medis elektronik pengguna RME memiliki minat untuk menggunakannya. Pengguna RME dilihat dari aspek pengguna RME ingin terus mencoba, pengguna RME memiliki keinginan menggunakan, dan pengguna RME akan menggunakan dimasa yang akan datang.

### a. Penerapan RME Anda ingin terus mencoba

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa informan akan ingin terus mencoba aplikasi rekam medis elektronik karena dengan menggunakan sistem RME akurasi pendokumentasian akan lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut.

“Emang harus diterapkan disemua tingkatan fasilitas kesehatan karena disana informasinya terpusat terus sudah terekap otomatis dan terkoneksi satu sama lain.”

-Informan A-

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut.

“Iya ingin terus mencoba.”

-Triangulasi sumber-

### b. Penerapan RME Anda memiliki keinginan menggunakan

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa informan memiliki keinginan untuk menggunakan aplikasi rekam medis elektronik karena pesatnya perkembangan teknologi saat ini serta aplikai RME lebih mudah digunakan daripada rekam medis manual. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawab wawancara sebagai berikut :

“Iya harus apalagi di era saat ini perkembangan teknologi sangat pesat.”

-Informan B-

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawab triangulasi sumber sebagai berikut :

<p>“Iya karena lebih mudah rekam medis elektronik daripada rekm medis manual.”</p> <p style="text-align: right;">-Triangulasi sumber-</p>
---

c. Penerepan RME Anda menggunakan dimasa yang akan datang

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa 3 dari 4 informan memiliki minat untuk mengggukan RME dimasa yang akan datang. 1 informan berpendapat bahwa penerapan RME dimasa yang akan datang akan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut :

<p>“Saya berminat tapii saya akan menggunakan sesuai kebutuhan.”</p> <p style="text-align: right;">-Informan A-</p>
---

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

<p>“Iya tetap menggunakannya.”</p> <p style="text-align: right;">-Triangulasi sumber-</p>
---

## B. Pembahasan

Evaluasi adalah proses penilaian dalam menggunakan suatu sistem informasi yang bertujuan untuk mengetahui tentang apakkah suatu sistem di fasilitasi pelayanan kesehatan berjalan dengan baik atau tidak. Salah satu metode evaluasi yang digunakan terhadap pengguna sistem informasi adalah TAM (Technology Acceptance Model). Metode TAM mengkonsepkan tentang bagaimana pengguna teknologi dapat menerima serta menggunakan teknologi baru. Beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur penerimaan pengguna teknologi, yaitu :

1. Persepsi kemudahan pengguna dalam penerapan sistem RME

Hasil wawancara dengan informan, pengguna sistem RME di unit rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Nanggulan berdasarkan aspek

kemudahan pengguna diketahui bahwa sistem yang digunakan sudah jelas dan mudah dipahami serta mudah dioperasikan. Akan tetapi terdapat informan yang menyatakan bahwa item formulir pada RME belum semuanya terisi oleh petugas yang berjaga, item menu yang ada di sistem RME terlalu kecil untuk di baca, serta sering terjadi masalah koneksi internet yang kurang stabil.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan sejalan dengan teori, persepsi kemudahan pengguna teknologi adalah tingkatan keyakinan seseorang tentang penggunaan suatu sistem informasi akan menjadi lebih mudah serta tidak membutuhkan usaha keras untuk menggunakannya. Indikator yang digunakan untuk dapat mengukur persepsi kemudahan antara lain: mudah dipelajari, jelas dan mudah dipahami, mudah dioperasikan.

Alternatif penyelesaian yang dapat dilakukan yaitu dengan menambah fitur item formulir agar wajib diisi jika belum diisi tidak dapat disimpan, memperbesar tampilan item menu yang ada di sistem RME, mengupayakan agar jaringan internet tetap stabil.

## 2. Persepsi kemanfaatan pengguna dalam penerapan sistem RME

Hasil wawancara dengan informan, penggunaan sistem RME unit rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Nanggulan berdasarkan kemanfaatan pengguna diketahui bahwa dengan adanya sistem RME dapat meningkatkan kinerja dari sebelumnya, mempermudah pekerjaan, serta mempercepat pekerjaan karena penggunaan RME lebih aktif dan efisien daripada harus mencatat dengan menulis tangan, menggunakan sistem RME akan lebih mudah ketika pencarian data untuk pasien dan mempermudah ketika pencatatan maupun pelaporan, untuk buku panduan atau intruksi cara penggunaan RME masih dalam proses pengerjaan, jika ada fitur baru akan dilaksanakan sosialisasi.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan sejalan dengan teori, persepsi kemanfaatan pengguna teknologi adalah konsep kegunaan yang dirasa memberikan manfaat yang menunjukkan suatu kepercayaan

pengguna dalam menggunakan sistem informasi terhadap kinerja pengguna. Kegunaan yang dapat dirasakan antara lain: meningkatkan kinerja karyawan, mempercepat pelayanan, informasi lebih tepat, cepat dan akurat (Djuniarto, 2016).

### 3. Persepsi Minat terhadap kegunaan sistem RME

Hasil wawancara dengan informan, penggunaan sistem RME di unit rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Nanggulan berdasarkan aspek minat terhadap pengguna diketahui bahwa pengguna senang dengan diterapkannya sistem RME dapat memberikan kenyamanan saat berintraksi sesama pengguna karena sistem RME bisa diakses oleh sesama pengguna jika sudah memiliki akun yang harus *login* terlebih dahulu dengan memiliki *username* dan *Password*, namun belum tersediannya tandan tangan elektronik di sistem RME.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan sejalan dengan teori, sikap terhadap pengguna teknologi adalah menunjukkan suatu minat perilaku yang baik tentang penggunaan teknologi oleh pengguna sistem.

Alternatif penyelesaian yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat fitur tandan tangan elektronik pada sistem rekam medis elektronik.

### 4. Persepsi Pengguna senyatanya sistem RME

Hasil wawancara dengan informan, pengguna sistem RME unit rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Nanggulan berdasarkan aspek pengguna senyatanya sistem RME diketahui bahwa pengguna RME akan terus menggunakannya karena sistem RME dianggap lebih mudah digunakan daripada rekam medis manual. Hal tersebut secara tidak langsung dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan karena sistem RME dinilai dapat memberikan manfaat serta meningkatkan kinerja, maka pengguna memiliki minat untuk terus menggunakan dimasa yang akan datang.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan sejalan dengan teori, pengguna sistem adalah dorongan seseorang untuk menggunakan teknologi,

jika seseorang memiliki keinginan dan minat untuk melakukan suatu perilaku, maka dia akan melakukan perilaku tersebut.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA